

Hubungan Pengalaman Kerja Dengan Kemampuan Melakukan Tindakan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Mukomuko

Relationship Between Work Experience And The Ability To Perform Nursing Actions In The Inpatient Ward Of Mukomuko Regional General Hospital

Sultan A Kadir¹⁾, Darmawansyah²⁾, Dilfera Hermiati³⁾
^{1,2,3)} *Fakultas Ilmu Kesehatan / Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: ¹ sultanakadir80@gmail.com ; ² darmawansyah@unived.ac.id ; ³ dilfera88@unived.ac.id

How to Cite :

Kadir. S. A., Darmawansyah. Hermiati.D. (2025). Relationship Between Work Experience And The Ability To Perform Nursing Actions In The Inpatient Ward Of Mukomuko Regional General Hospital. Social Sciences Journal. 2(1).

ARTICLE HISTORY

Received [06 Agustus 2025]

Revised [10 September 2025]

Accepted [11 September 2025]

KEYWORDS

Work Experience, Nursing, Mukomuko.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kemampuan melakukan tindakan keperawatan yang baik sangat penting dalam pelayanan kesehatan. Pengalaman kerja merupakan faktor yang diduga berpengaruh terhadap kemampuan perawat. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengalaman kerja dengan kemampuan perawat melakukan tindakan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Mukomuko. Desain penelitian adalah observasional dengan pendekatan cross sectional, melibatkan 36 perawat dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengalaman kerja dan lembar observasi kemampuan perawat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat memiliki pengalaman kerja tinggi (61,1%) dan kemampuan keperawatan tinggi (58,3%). Uji chi-square menunjukkan hubungan signifikan antara pengalaman kerja dengan kemampuan melakukan tindakan keperawatan ($p=0,001$). Kesimpulan: Ada hubungan bermakna antara pengalaman kerja dengan kemampuan perawat dalam melakukan tindakan keperawatan. Disarankan agar RSUD Mukomuko meningkatkan pembinaan dan pelatihan untuk memperkuat kompetensi perawat.

ABSTRACT

The ability to perform good nursing practices is very important in health care services. Work experience is a factor that is thought to influence nurses' abilities. This study aims to determine the relationship between work experience and nurses' ability to perform nursing practices in the inpatient ward of Mukomuko Regional General Hospital. The study design is observational with a cross-sectional approach, involving 36 nurses using total sampling technique. Data were collected using a work experience questionnaire and a nursing competency observation sheet. The results showed that most nurses had high work experience (61.1%) and high nursing competency (58.3%). The chi-square test showed a significant relationship between work experience and the ability to perform nursing actions ($p=0.001$). Conclusion: There is a significant relationship between work experience and nurses' ability to perform nursing actions. It is recommended that Mukomuko Regional General Hospital improve coaching and training to strengthen nurses' competencies.

PENDAHULUAN

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pelayanan 24 jam kepada pasien. Mutu pelayanan keperawatan sangat ditentukan oleh kemampuan perawat, yang salah satunya dipengaruhi oleh pengalaman kerja. Pengalaman kerja memungkinkan perawat menguasai keterampilan, meningkatkan pengambilan keputusan klinis, serta menumbuhkan kepercayaan diri. Namun, masih terdapat keluhan pasien terkait kualitas pelayanan perawat di rumah sakit. Studi

pendahuluan di RSUD Mukomuko menunjukkan bahwa sebagian perawat belum optimal dalam melakukan anamnesa maupun tindakan awal. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengalaman kerja dengan kemampuan melakukan tindakan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Mukomuko.

LANDASAN TEORI

Perawat adalah orang yang mengasuh dan merawat orang lain yang mengalami masalah kesehatan. Namun pada perkembangannya, pengertian perawat semakin meluas. Pada saat ini, pengertian perawat merujuk pada posisinya sebagai bagian dari tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional (Nisya, 2013). UU RI No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan.

Menurut ICN (International Council of Nursing) tahun 2019, Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan yang memenuhi syarat serta berwenang di negeri bersangkutan untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit dan pelayanan penderita sakit.

Kemampuan (*ability*) adalah kapasitas individu untuk melakukan beragam tugas berbagai pekerjaan kemampuan seseorang individu pada dasarnya terdiri antara dua kelompok yaitu intelektual dan fisik. Kemampuan perawat adalah aktivitas perawat dalam mengimplementasikan sebaik-baiknya suatu wewenang, tugas dan bertanggung jawab dalam rangka pencapaian tujuan tugas pokok profesi dan terwujudnya tujuan dan sasaran unit organisasi (Chandra, 2018). Jadi, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan para pegawai itu sendiri khususnya untuk mengerjakan berbagai tugas sesuai dengan kewajiban.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif analitik dengan desain cross sectional.

- Populasi: seluruh perawat ruang rawat inap RSUD Mukomuko sebanyak 36 orang.
Sampel: total sampling (36 responden).
- Instrumen: kuesioner pengalaman kerja (10 item, skala Likert) dan lembar observasi kemampuan perawat (10 item, skala Likert).
- Analisis data: univariat (distribusi frekuensi) dan bivariat (uji chi-square, $\alpha=0,05$).

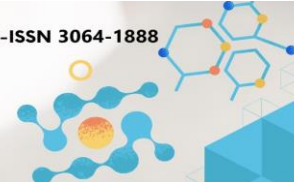
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengalaman Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muko-Muko

Pengalaman Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	22	61,1
Sedang	14	38,9
Total	36	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Perawat Melakukan Tindakan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Muko-Muko

Kemampuan Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	21	58,3
Sedang	15	41,7
Total	36	100



Tabel 3. Hubungan Pengalaman Kerja dengan Kemampuan Perawat Melakukan Tindakan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Muko-Muko

Pengalaman Kerja	Kemampuan Tinggi (f)	Kemampuan Sedang (f)	Total (f)	p-value
Tinggi	20	2	22	0,001
Sedang	1	13	14	
Total	21	15	36	

Analisis Univariat dan Bivariat

Tabel 4. Analisis Univariat Pengalaman Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muko-Muko

Pengalaman Kerja	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Interpretasi
Tinggi	22	61,1	Sebagian besar perawat memiliki pengalaman kerja tinggi
Sedang	14	38,9	Sebagian kecil perawat memiliki pengalaman kerja sedang
Total	36	100	Seluruh responden

Tabel 5. Analisis Univariat Kemampuan Perawat Melakukan Tindakan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Muko-Muko

Kemampuan Perawat	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Interpretasi
Tinggi	21	58,3	Sebagian besar perawat memiliki kemampuan tinggi
Sedang	15	41,7	Sebagian kecil perawat memiliki kemampuan sedang
Total	36	100	Seluruh responden

Tabel 6. Analisis Bivariat Hubungan Pengalaman Kerja dengan Kemampuan Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Muko-Muko

Pengalaman Kerja	Kemampuan Tinggi (f)	Kemampuan Sedang (f)	Total (f)	p-value	Interpretasi
Tinggi	20	2	22	0,001	Mayoritas berkemampuan tinggi, hubungan signifikan
Sedang	1	13	14		Mayoritas berkemampuan sedang
Total	21	15	36		Terdapat hubungan signifikan ($p < 0,05$)

- Pengalaman kerja: mayoritas perawat memiliki pengalaman kerja tinggi (61,1%).
- Kemampuan perawat: sebagian besar perawat memiliki kemampuan tinggi (58,3%).
- Hubungan pengalaman kerja dengan kemampuan perawat: perawat dengan pengalaman tinggi umumnya memiliki kemampuan tinggi (90,9%).
- Hasil uji chi-square: $p=0,001$ ($p<0,05$), terdapat hubungan signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pengalaman kerja dan kemampuan perawat. Semakin lama masa kerja, semakin banyak kasus klinis yang ditangani sehingga keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, serta pengambilan keputusan semakin berkembang. Namun, tidak semua perawat berpengalaman tinggi memiliki kemampuan tinggi. Faktor lain yang berpengaruh adalah pelatihan, motivasi, lingkungan kerja, serta supervisi. Perawat dengan pengalaman kerja sedang masih membutuhkan bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengalaman kerja meningkatkan efektivitas sumber daya manusia di rumah sakit, khususnya dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sebagian besar perawat ruang rawat inap RSUD Mukomuko memiliki pengalaman kerja tinggi (61,1%).
2. Sebagian besar perawat memiliki kemampuan melakukan tindakan keperawatan yang tinggi (58,3%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman kerja dengan kemampuan melakukan tindakan keperawatan ($p=0,001$).

Saran

1. Bagi RSUD Mukomuko: perlu meningkatkan program pelatihan berkelanjutan untuk perawat.
2. Bagi perawat: diharapkan lebih aktif mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional.
3. Bagi institusi pendidikan: hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam pembelajaran keperawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursalam. (2021). Manajemen Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Mangkunegara, A.P. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eriawan, A., & Ardiana, T. (2017). Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja perawat. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2).
- Widjajanti, S. (2022). Hubungan kemampuan perawat dengan kinerja perawat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1).
- Nugroho, B. (2019). Pengalaman kerja perawat dan kaitannya dengan kualitas pelayanan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2).